



KI-KA: Herman Nagaria (Direktur), Adrianto P. Adhi (Presiden Direktur), Lidya Tjio (Direktur), Lexy A. Tumiwa (Komisaris) dan Soegiarto Nagaria (Direktur) berfoto bersama.

Tambah Modal Kerja, Summarecon Terbitkan Rights Issue Sebanyak-banyaknya 3,6 Miliar Saham

Sejalan dengan misi perusahaan, Summarecon yang memiliki pengalaman selama 45 tahun di dunia properti, secara terus menerus melakukan pengembangan usaha guna memberikan nilai yang optimal bagi seluruh stakeholder.



KIKA: Herman Nagaria (Direktur), Soegiarto Nagaria (Direktur), Adrianto P. Adhi (Presiden Direktur), Lidya Tjio (Direktur) dan Lexy A. Tumiwa (Komisaris) saat RUPSLB.

JAKARTA (IM) - Emiten properti, PT Summarecon Agung Tbk melakukan penambahan modal melalui skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau "rights issue" dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.606.695.420 saham atau 25% dari modal disetor Perseroan, dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham.

Penambahan modal melalui right issue tersebut telah disetujui dalam RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan manajemen PT Summarecon Agung Tbk, Kamis (1/5).

"Dana hasil rights issue ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan, pembayaran hutang serta modal kerja untuk mempercepat pengembangan usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak perusahaan. Diharapkan dengan aksi korporasi ini, kinerja dan daya saing perusahaan akan semakin meningkat," kata Adrianto P. Adhi, Presiden Direktur Summarecon.

Pemegang saham mayoritas SMRA telah menyatakan akan ikut mengeksekusi haknya dalam rights issue tahun ini.

Sejalan dengan misi perusahaan, sambungannya, Summarecon yang memiliki pengalaman selama 45 tahun di dunia properti, secara terus menerus melakukan pengembangan usaha guna memberikan nilai yang optimal bagi seluruh stakeholder.

Summarecon saat ini telah melakukan pengembangan kota terpadu di beberapa kawasan, seperti Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Bandung, Karawang, Makassar, dan Bogor. Berbekal pengalaman dan perencanaan yang baik, Perseroan akan terus berkarya, membangun dan mengembangkan proyek-proyek baru yang lebih inovatif.

Summarecon dalam kegiatan usahanya dilakukan melalui unit-unit usaha perseroan meliputi:

Unit Bisnis Pengembangan Properti

Unit bisnis ini membangun berbagai proyek properti untuk dijual, seperti rumah, apartemen, kavling, dan ban-

gunan komersial (ruko).

Proyek-proyek properti ini merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan kota terpadu (township) untuk menjadi sebuah kawasan permukiman dan komersial, lengkap dengan berbagai fasilitas yang diperlukan termasuk fasilitas pendidikan, olah raga, sarana ibadah dan fasilitas kesehatan.

Saat ini, Summarecon telah mengembangkan 7 proyek pembangunan kota terpadu yaitu kawasan Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Bandung, Summarecon Emerald Karawang, Summarecon Mutiara Makassar dan Summarecon Bogor.

Unit Bisnis Investasi dan Manajemen Properti

Disamping membangun berbagai proyek properti untuk dijual, Summarecon juga membangun beberapa proyek properti untuk dikelola dan disewakan, khususnya pusat perbelanjaan.

Adanya pendapatan sewa dari pusat-pusat perbelanjaan dan properti lainnya ini memberikan pendapatan yang berkelanjutan bagi Summarecon.

Pada setiap kawasan pengembangan, Summarecon

memiliki area tertentu yang dialokasikan sebagai pusat bisnis, dimana di dalamnya terdapat pusat perbelanjaan yang menyediakan seluruh fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan modern.

Para penghuni dan pengunjung akan dapat berbelanja, makan, dan berekreasi di dalam pusat perbelanjaan dengan penuh kenyamanan. Saat ini Perseroan mengoperasikan tiga pusat perbelanjaan yaitu Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Serpong, dan Summarecon Mall Bekasi dengan luas gross floor area (GFA) keseluruhan mencapai sekitar kurang lebih 300.000 m².

Unit Bisnis Rekreasi dan Hospitality

Unit bisnis Rekreasi dan Hospitality merupakan proyek-proyek properti yang bersifat fasilitas pelengkap yang penting sekaligus mendatangkan pendapatan bagi Perseroan, yaitu Klub Kelapa Gading, The Springs Club, Summarecon Serpong, Harris Hotel Kelapa Gading, POP! Hotel Kelapa Gading, Harris Hotel Bekasi, Movenpick Resort & Spa, Jimbaran Bali dan Rumah Sakit St. Carolus, Summarecon Serpong.

Kembali Adrianto P. Adhi menambahkan, di tengah kondisi ekonomi nasional dan global yang sangat menantang akibat dampak dari pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, Summarecon tetap produktif dan mencetak marketing sales yang cukup baik.

Pada tahun 2020, Summarecon berhasil membukukan marketing sales sebesar Rp 3,3 triliun.

"Proyeksi tahun 2021, kami optimis akan lebih baik, terutama dengan adanya program vaksin Covid-19 serta dukungan regulasi dari Pemerintah, seperti pelonggaran rasio LTV properti dan pencairan KPR inden hingga 100%, serta PPN (Pajak Pertambahan Nilai) untuk properti yang ditanggung Pemerintah. Dengan demikian diharapkan kinerja Perseroan di masa mendatang akan semakin baik, seiring dengan berkembangnya skala usaha, melalui pengembangan produk-produknya yang inovatif dan berkualitas, sehingga akan meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi seluruh stakeholder, tutup Adrianto P. Adhi. • kris



KERETA BANDARA PREMIUM

Penumpang duduk di dalam kereta bandara premium di Stasiun Manggarai, Jakarta, Sabtu (3/4). Layanan kereta tujuan Bandara Soekarno-Hatta premium mulai beroperasi dengan tarif mulai dari Rp5.000 per orang

Jaga Kepercayaan Masyarakat, BPTJ Gencarkan Manfaat Besar Transportasi Publik

JAKARTA (IM) - Meskipun masa pandemi ini melahirkan berbagai kebijakan pembatasan kapasitas dan penegakan protokol kesehatan yang ketat di semua jenis angkutan umum massal, tidak menghalangi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Kementerian Perhubungan untuk terus meningkatkan pemahaman publik tentang manfaat besar dari angkutan umum massal.

Upaya ini juga diperlukan untuk menjaga kepercayaan masyarakat dalam menggunakan transportasi publik selama pandemi ini jika terpaksa keluar rumah atau bermobilitas sehari-hari.

Kepala BPTJ Polana B. Pramesti mengungkapkan di masa pandemi ini, BPTJ terus mengkoordinasikan dan memastikan transportasi umum berlangsung selamat, aman, nyaman, sehat dan ramah lingkungan serta ketat mengakkan protokol kesehatan.

"Pembatasan kapasitas dan

penegakan protokol kesehatan pada masa pandemi ini justru bagian dari upaya untuk tetap membangun kepercayaan publik terhadap angkutan umum massal agar tidak terjadi penuluran umum massal," ujar Polana.

Agar lebih meningkatkan kepercayaan public, imbuahnya, dilakukan pula kegiatan bersama dengan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) dan Ombudsman untuk memantau protokol kesehatan pada layanan angkutan umum massal perkotaan di wilayah Jabodetabek.

"Pembatasan kapasitas tersebut otomatis akan berdampak pada penurunan jumlah penumpang, namun kami berharap kepercayaan masyarakat terhadap layanan angkutan umum massal tetap terjaga," ujar Polana dalam Webinar "Bermobilitas Harian Dengan Transportasi Publik, Siapa Takut?" di Jakarta, belum lama ini.

Hadir juga dalam Webinar tersebut Artis dan Pegiat

Lingkungan Hidup Nadine Chandrawinata dan Founder & Chairman Junior Doctor Network Indonesia dr. Andi Khomeini Takdir, SpPD.

"BPTJ selalu berusaha memanfaatkan berbagai momentum untuk dapat melakukan kampanye peningkatan kesadaran penggunaan angkutan umum massal perkotaan dan NMT. Salah satunya memanfaatkan momentum Hari Kesehatan Internasional yang diperingati setiap 7 April untuk menyampaikan pentingnya kesadaran penggunaan transportasi publik dan NMT dalam mendukung terwujudnya kesehatan personal dan kesehatan

masyarakat. Dalam penyampaian pesan BPTJ juga selalu berusaha melibatkan kelembagaan lain karena isu transportasi perkotaan sebenarnya secara langsung erat kaitannya dengan isu publik lainnya seperti kesehatan dan lingkungan," jelas Polana. • kris



Kepala BPTJ Ir. Polana B. Pramesti, MSC



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an./detik*

Tekan Kode Akses 01019 dan

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom
https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembatasan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

Pupuk Indonesia Bakal Bangun Proyek Baru di Palembang dan Bintuni

JAKARTA (IM) - PT Pupuk Indonesia (Persero) berencana membangun sejumlah proyek baru guna menambah kapasitas produksi pupuk nasional. Sebab masih adanya kekurangan kapasitas produksi pupuk nasional dalam memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan, baik sektor pangan maupun pertanian.

Salah satunya adalah rencana pembangunan pabrik Puri 3B di Palembang serta proyek petrokimia di kawasan Bintuni, Papua.

"Pengembangan Kawasan Bintuni ini menjadi salah satu kontribusi perusahaan dalam pengembangan Kawasan Indonesia Timur," kata Direktur Utama Pupuk Indonesia Bakir Pasaman seperti dilansir Antara, Minggu (4/4).

Bakir mengapresiasi para stakeholder yang telah membantu sehingga harga gas untuk proyek di Bintuni ini bisa kompetitif. "Proyek ini nantinya akan dijalankan oleh anak perusahaan, yaitu Pupuk

Kalim," ujarnya. Bakir menyebutkan, pihaknya harus membuktikan bahwa pupuk sebagai salah satu input pertanian sangat berperan dalam memajukan sektor pertanian nasional. Oleh karena itu, saat ini Pupuk Indonesia sedang gencar mendorong pengenalan produk-produk retail kepada petani.

Salah satu inisiatif yang dikendalikan oleh Pupuk Indonesia adalah Program Agro Solution. Program ini adalah pendampingan kepada petani baik secara on farm maupun off farm untuk memberikan jaminan input, kawalan budidaya, teknologi pertanian, jaminan pembelian hasil panen (off taker), dan asuransi. "Program Agro Solution telah dijalankan oleh seluruh anak perusahaan," kata Bakir.

Sebagai BUMN, Pupuk Indonesia memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pupuk nasional, khususnya pupuk bersubsidi sesuai alokasi pemerintah. • pan

Kemenperin Dorong Transformasi Pembangunan Industri Berkelanjutan

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong sektor industri manufaktur melakukan transformasi ke arah pembangunan berkelanjutan.

"Sejak tahun 2010, Kemenperin telah memberikan penghargaan industri hijau kepada para pelaku industri di tanah air," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam sambutannya secara virtual pada Grand Seminar Indonesia Chemical Engineering Challenge (ICHEC) 2021 dengan topik "Rencana Indonesia dalam Mewujudkan Circular Economy", seperti dilansir dari laman Kemenperin, Minggu (4/4).

Agus mengemukakan, berdasarkan data penghargaan industri hijau tahun 2019, capaian program efisiensi energi sektor industri setara Rp3,5 triliun dan efisiensi air proses sebesar Rp229 miliar. "Hal ini menunjukkan bahwa penerapan konsep tersebut juga dapat memberikan dampak ekonomi yang positif," ungkapnya.

Diungkapkan Agus, bisnis daur ulang telah lama dikenal di Indonesia. Berbagai macam sektor industri daur ulang seperti plastik, pelumas, kertas, tekstil, dan logam, selama ini telah berkontribusi dalam upaya menciptakan proses circular economy serta turut membantu mengurangi sampah.

"Sebanyak 913 ribu ton sampah plastik diolah setiap tahunnya menjadi berbagai produk bernilai tambah dengan potensi ekonomi mencapai lebih dari Rp10 triliun per tahun dan potensi ekspor produk turunan daur ulang plastik yang mencapai USD141,9 juta," sebutnya.

Ia menyebutkan, populasi industri daur ulang plastik di Indonesia berjumlah sekitar 600 industri besar dan 700 industri kecil dengan nilai investasi mencapai Rp7,15 triliun dan kemampuan produksi sebesar 2,3 juta ton per tahun.

Sementara itu, pada sektor pengolahan pelumas bekas, saat ini terdapat kapasitas terpasang sebesar 175.000 metrik ton (MT) yang mampu memproses kembali menjadi produk pelumas untuk memenuhi sekitar 15% dari kebutuhan pelumas dalam negeri sebesar 1,15 juta MT per tahun.

Kemenperin juga melakukan inisiatif untuk menerapkan regulasi Tingkat Komponen Daur Ulang pada barang jadi plastik untuk dimanfaatkan dalam pengadaan barang dan jasa oleh pemerintah serta insentif pengurangan PPN bagi industri daur ulang plastik.

"Upaya tersebut diharapkan dapat mendorong terciptanya konsep ekonomi sirkular pada produk plastik serta diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan sampah yang dihadapi saat ini," tandasnya. • dro